

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai Strategi *Public Relations* Mayangkoro Original dalam Pelestarian Kesenian Jaranan di Kota Kediri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi *public relations* yang digunakan oleh kelompok jaranan Mayangkoro Original adalah dengan strategi *publications*, *event*, dan *inform or image*. Strategi tersebut dilakukan dengan terus menggelar pementasan, memunculkan ide-ide kreatif dalam setiap pementasan, mengkolaborasikan pementasan kesenian jaranan dengan kesenian lainnya, memanfaatkan media sosial (YouTube, Tiktok, dan Instagram) untuk menyebarluaskan pementasan kesenian jaranan. Namun, strategi *public relations* tersebut tidak sepenuhnya berhasil karena masih ada penonton yang lebih menyukai Jaranan Jawa asli tanpa pembaruan dan pengkolaborasi dengan kesenian lainnya.
1. Tantangan yang dihadapi oleh seniman jaranan adalah adanya perbedaan tipologi masyarakat sehingga sebagian masyarakat menilai bahwa kesenian jaranan merupakan kesenian yang menyimpang dari ajaran agamanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan data dan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Strategi *Public Relations* Mayangkoro Original dalam Pelestarian Jaranan di Kota Kediri, maka peneliti memberikan saran kepada masyarakat khususnya di Kota Kediri, sebagai berikut:

1. Untuk para seniman Jaranan
  - a. Menunjukkan bahwa kesenian jaranan bukan kesenian yang harus dihindari karena sebagian praktiknya ada menyimpang dari ajaran agama. Bisa dilakukan dengan menyelingi lagu-lagu keagamaan yang selaras dengan kesenian jaranan. Salah satu contohnya adalah lagu yang menceritakan tentang kehidupan.
  - b. Senantiasa melestarikan kesenian jaranan sebagai identitas Kota Kediri dengan kreatifitas yang terbaru selaras dengan minat generasi sekarang.
2. Saran untuk khalayak atau penonton
  - a. Melihat kesenian jaranan sebagai seni yang sarat akan makna. Kesenian jaranan menyimpan pesan yang mendalam, menceritakan tentang hakikat hidup manusia dan mengajak melestarikan kesenian asli Kota Kediri.
  - b. Senantiasa melestarikan kesenian jaranan baik dengan menonton, ikut andil dalam pementasan, serta tetap menjaga warisan budaya dengan tidak memprovokasi kepada hal-hal negatif saat pagelaran pementasan kesenian jaranan.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Pedoman Wawancara**

1. Bopo Sholeh, Pimpinan Kesenian Jaranan Mayangkoro Original
  - a. Pesan apa yang ingin disampaikan melalui Kesenian Jaranan?
  - b. Siapa saja target penonton Kesenian Jaranan?
  - c. Bagaimana proses perencanaan untuk menyampaikan pesan tersebut sesuai dengan target penonton?
  - d. Bagaimana langkah yang dilakukan untuk menyampaikan pesan tersebut? Menggunakan metode dan saluran komunikasi apa saja?
  - e. Mengapa memilih metode dan saluran komunikasi tersebut untuk menyampaikan pesan?
  - f. Bagaimana cara mengukur keberhasilan strategi komunikasi tersebut?
  - g. Bagaimana Kesenian Jaranan Mayangkoro Original mengevaluasi strategi komunikasi?
  - h. Apa saja tantangan komunikasi yang dihadapi dalam proses penyampaian pesan tersebut?
2. Staff Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Kediri
  - a. Bagaimana langkah Dinas Kebudayaan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga dalam mendukung pelestarian Kesenian Jaranan di Kota Kediri?
  - b. Dengan dukungan tersebut, bagaimana respon yang disampaikan oleh para pegiat jaranan?
3. Ketua Paguyuban Kesenian Jaranan Wahyu Krido Budoyo Kota Kediri
  - a. Bagaimana proses Paguyuban Kesenian Jaranan Wahyu Krido Budoyo Kota Kediri merintis pembentukan paguyuban?
  - b. Apa yang melatarbelakangi pembentukan Paguyuban Kesenian Jaranan ini?
  - c. Apa saja kegiatan di Paguyuban Kesenian Jaranan Wahyu Krido Budoyo Kota Kediri?
  - d. Bagaimana respon para pegiat Jaranan terhadap kegiatan tersebut?